

HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN AFILIASI DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN KESEPIAN PADA REMAJA

Mega Phinely
Fakultas Psikologi
UIN Suska Riau

Abstrak

Kesepian menjadi salah satu masalah psikologis takut membangun keintiman dengan lingkungan di sekitar yang kerap muncul pada remaja. Salah satu penyebab timbulnya kesepian pada remaja akhir adalah tidak terpenuhinya kebutuhan afiliasi dan komunikasi interpersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebutuhan afiliasi dan komunikasi interpersonal dengan kesepian pada remaja. Subjek penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa UIN Suska Riau Fakultas Psikologi dengan teknik *random sampling*. Data penelitian diperoleh menggunakan skala kebutuhan afiliasi dari Hill ((1987) , skala komunikasi interpersonal dari Devito (2011), dan skala kesepian dari Russel (1996) . Hasil Analisis data pada penelitian ini menggunakan *multiple regresi* melalui program *SPSS23.0 for windows*, diperoleh nilai (F) sebesar 120.304 dengan signifikansi P sebesar 0,000 ($p < 0,05$), nilai sumbangsih dari hasil penelitian hubungan antara kebutuhan afiliasi dan komunikasi interpersonal dengan kesepian pada remaja sebesar 70,7%. nilai sumbangsih kebutuhan afiliasi dengan kesepian diketahui sebesar 3,4% dan nilai sumbangsih variabel komunikasi interpersonal dengan kesepian sebesar 67,3%.

Kata kunci : kebutuhan afiliasi, komunikasi interpersonal, kesepian

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.